

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh inflasi, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023 yang telah dilakukan melalui tahap hipotesis dan analisis data menggunakan Eviews 12, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat untuk periode 2014-2023. Hasil analisis Uji Parsial (Uji t) pada BAB IV menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai *t-statistic* atau t-hitung sebesar 2.901359 dan nilai t-tabel sebesar 1,690, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yang artinya variabel inflasi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF), dengan nilai prob. (*Signifikansi*) 0,0064 karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini mengindikasikan bahwa variabel Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF). Setiap terjadi peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) dipengaruhi oleh Inflasi.
2. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat selama periode 2014-2023. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) yang dijelaskan di BAB IV, nilai *t-statistic* atau t-hitung untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 0.365895 dan nilai t-tabel sebesar 1,960, $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yang artinya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai prob. (*signifikansi*) 0.7166 karena nilai signifikansi ini lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF), artinya setiap terjadi peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) tidak dipengaruhi oleh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Muamalat selama periode 2014-2023. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) yang disajikan BAB IV, diperoleh nilai *t-statistic* atau *t*-hitung sebesar -2.799603 dan nilai *t*-tabel sebesar 1,960, yang artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai dengan nilai prob. (*Signifikansi*) 0.0083 karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF). setiap terjadi peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) dipengaruhi oleh perubahan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
4. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat tahun 2014-2023. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) pada BAB IV, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai *t*-Statistic atau *t*-hitung sebesar 4.638666 dan nilai *t*-tabel sebesar 1,960, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yang artinya variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai prob. (*Signifikansi*) 0.0083, karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel *Non Performing Financing* (NPF). setiap terjadi peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

5. Variabel Inflasi, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Muamalat selama periode 2014-2023. Berdasarkan hasil analisis uji Simultan (Uji F) yang disajikan di BAB IV, nilai *f-statistic* atau *f*-hitung adalah 21,20035 dan nilai *f*-tabel sebesar 2,641, $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yang artinya variabel Inflasi, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), dengan nilai prob. (*F-statistic*) sebesar 0,000000, karena nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Inflasi, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat interaksi antara Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Diharapkan lembaga keuangan syariah memperhatikan faktor-faktor tersebut yang bisa mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah.

Walaupun tidak ada interaksi antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) didalam penelitian ini, diharapkan lembaga keuangan syariah juga memperhatikan faktor lainnya yang bisa mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi lembaga keuangan syariah agar selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF).

C. Saran

Dari Kesimpulan diatas, berikut adalah bebrapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pihak lembaga keuangan syariah, untuk dapat memperhatikan berbagai aspek, terutama kinerja keuangan serta berbagai faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap risiko pembiayaan bermasalah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel-variabel lain yang dapat menggambarkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi *Non Performing Financing* (NPF). Serta menggunakan banyak sampel yang tidak hanya berfokus pada Bank Muamalat saja, dan diharapkan dapat mengkaji data dengan periode yang lebih lama dan terbaru agar data yang dihasilkan lebih baik dan akurat.